KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Adapun simpulan dari hasil wawancara dengan informan dan pembahasan mengenai perilaku komunikasi dakwah melalui media sosial dalam Pondok Santrendelik sebagai proses dakwah pada generasi muda Kota Semarang adalah sebagai berikut:

1. Gambaran aktivitas komunikasi melalui media sosial dalam kegiatan penyampaian dakwah dan sosialisasi program Pondok Santrendelik yaitu diantara pemanfaatan media sosial oleh Santrendelik adalah dijadikanya medsos sebagai sarana dakwah sekaligus media informasi bagi para jamaah Santrendelik atau yang biasa disebut dengan Tobaters, serta poster-poster dakwah mapu memiliki pemikat tinggi. Bahkan sharenya juga pernah sampai hampir seribuan share. Dari kenyataan tersebut bisa dikatakan bahwa media sosial mampu meningkatkan efektivitas dalam membangunu komunikasi yang baik sebagai proses dakwah pada generasi muda Kota Semarang.
2. Karakteristik perilaku komunikasi melalui media sosial yang dilakukan oleh pondok Santrendelik dalam menyampiakan pesan dakwah dan sosialisasi program kepada generasi muda di Kota Semarang dengan cara kekinian yaitu media sosial, khususnya instagram dan *youtube*. karena hari ini orang tidak bisa lepas barang sepuluh menit dari gadgetnya. Sehingga yang paling efektif berdakwah via sosial media, cepat mudah dan murah. Diantara pemanfaatan media sosial oleh Santrendelik adalah dijadikanya medsos sebagai sarana dakwah sekaligus media informasi bagi para jamaah Santrendelik atau yang biasa disebut dengan Tobaters.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

Disamping itu Santrendelik yang selalu mengemas kontek dakwahnya dengan visual yang menarik, *out of the box* dan selalu disesuaikan dengan konteks kekinian.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

B. Saran

Adapun saran dari hasil simpulan yang merupakan suatu evaluasi sebagai masukan penelitian pada periode berikutnya yaitu.

1. Saran Akedemis

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan yang ada pada penelitian ini. Peneliti berharap pada penelitian berikutnya untuk dapat lebih mengkaji dan mempelajari fenomena yang ada dimasyarakat berkenaan tentang langkah-langkah pelaksanaan komunikasi massa yang dilakukan oleh Pondok Santrendelik dalam menyampiakan pesan dakwah dan sosialisasi program kepada generasi muda di kota semarang. Sementara penggunaan social media bisa mengalami perubahan sesuai tren yang terjadi di masyarakat mengenai dakwah.

2. Saran Praktis

a. Penggunaan Bahasa

Dari data yang diperoleh peneliti, penggunaan bahasa pada saat menyampai dakwah adalah menggunakan bahasa Jawa. Penggunaan bahasa yang universal, dalam hal ini adalah bahasa Indonesia memberikan respon target audience yang cukup tinggi, sehingga engagement yang tercipta pun juga akan mengalami peningkatan.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

b. Penggunaan Visualisasi

Penggunaan visual yang menarik pada account social media Facebook lebih diperbanyak lagi, karena dari hasil data yang diperoleh penggunaan visualisasi mendapatkan respon yang cukup tinggi terhadap target audience.

c. Pemilihan Media

Penggunaan media yang digunakan sebaiknya mengoptimalkan website sebagai landing page informasi, sehingga penggunaan social media lebih terfokus pada interaksi dengan target audience, sehingga pola engagement yang terjadi bisa mengomptimalkan peran social media sebagai media interaksi pesan.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie